

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 17-7-2023
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**INTERAKSI DAN KETERKAITAN SPASIAL WILAYAH PUSAT
PERTUMBUHAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**



Skripsi Oleh

MASAGUS ABDUL ICHLASUL RAHMANSYAH

01021181823022

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2023

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**INTERAKSI DAN KETERKATIAN SPASIAL WIALYAH PUSAT
PERTUMBUHAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Disusun Oleh:

Nama : Masagus Abdul Ichlasul Rahmansyah
NIM : 01021181823022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING



Tanggal : 25 Mei 2023

Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

INTERAKSI DAN KETERKAITAN SPASIAL WILAYAH PUSAT PERTUMBUHAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Disusun Oleh

Nama : Masagus Abdul Ichlasul Rahmansyah
NIM : 01021181823022
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Regional

Telah diuji ujian komprehensif pada tanggal 27 Juni 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 1671021206850012



Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si
NIP. 197007162008012015

Mengetahui,
Ketua Jurusan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

19-7-2023



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Masagus Abdul Ichlasul Rahmansyah

NIM : 01021181823022

Jurusan : Ekonomi Pembangunan

Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Regional

Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

“Interaksi dan Keterkaitan Spasial Wilayah Pusat Pertumbuhan di Provinsi Kalimantan Tengah”

Pembimbing,

Ketua : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si.

Penguji : Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si.

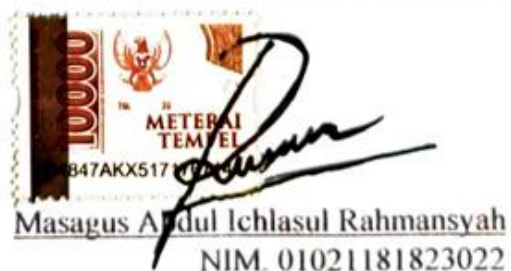
Tanggal Ujian : 27 Juni 2023

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil dari karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Palembang, 3 Juli 2023

Pembuat pernyataan,



KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga saya diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi dengan judul Interaksi dan Keterkaitan Spasial wilayah Pusat Pertumbuhan di Provinsi Kalimantan Tengah. Penelitian skripsi saya ini merupakan salah satu syarat kelulusan dalam meraih Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Strata Satu (S-1) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang interaksi dan keterkaitan spasial wilayah pusat pertumbuhan di provinsi Kalimantan tengah. Selama penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi, berkat dukungan, bimbingan serta bantuan dan saran yang tak ternilai harganya dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, maka dari itu penulis banyak mengharapkan kritik dan saran membangun bagi pembaca dan peneliti setelahnya agar dapat menyempurnakan penelitian ini sehingga menjadi lebih baik lagi dan dapat memberikan manfaat untuk banyak pihak yang berkepentingan.

Palembang, 3 Juli 2023

Penulis



Masagus Abdul Ichlasul Rahmansyah
NIM. 01021181823022

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian ini penyusunan skripsi ini tidak luput dari kendala. Namun, kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan karunia dalam menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Nabi Muhammad SAW.
2. Ema dan ibu serta keluarga yang selalu mendoakan, dan memberikan motivasi dan pengorbanan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Abdul Bashir S.E., M.Si. Selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan ilmunya untuk dapat membimbing serta memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Hj. Anna Yulianita, S.E., M.Si. Selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk menguji saya serta membantu memberikan kritik dan saran untuk skripsi saya.
5. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si. Selaku dosen pembimbing akademik selama perkuliahan.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si. Selaku ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi terutama Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
8. Shadrina Cantika Putri yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.

9. Para sahabat-sahabat saya (Amelia Salsabila, Ainirahmah IN, Sabrina Meifiralianda, Wildan Kurniawan dan Mutiara Miranda)
10. Teman-teman Ekonomi Pembangunan 2018 dan semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu dalam penyusunan skripsi ini.

Indralaya, 3 Juli 2023



Masagus Abdul Ichlasul Rahmansyah
NIM. 01021181823022

ABSTRAK

INTERAKSI DAN KETERKAITAN SPASIAL WILAYAH PUSAT PERTUMBUHAN DI PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

Oleh

Masagus Abdul Ichlasul Rahmansyah; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi dan keterkaitan spasial wilayah tersebut dengan wilayah *hinterland* terhadap pusat pertumbuhannya. Teknik analisis yang digunakan yaitu Tipologi Klassen, Skalogram, Indeks Sentralitas, Analisis Gravitasi dan Indeks Moran's menggunakan LISA (*Local Indicator Of Spatial Association*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan pusat pertumbuhan hasil dari analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas menunjukkan bahwa di daerah Kabupaten Barito Utara sebagai interaksi tertinggi dan menjadi sebuah pusat pertumbuhan bagi daerah sekelilingnya. Berdasarkan hasil analisis Gravitasi di Kalimantan Tengah diketahui bahwa daerah yang memiliki keterkaitan yang kuat dan saling bergantung satu sama lain merupakan daerah Kabupaten Barito Utara dengan Murung Raya, sedangkan kabupaten lainnya memiliki nilai interaksi dan keterkaitan yang lemah terhadap kabupaten Barito Utara. Berdasarkan hasil pemetaan dari keterkaitan spasial kabupaten/kota Barito utara menjadi pusat pertumbuhan dikarenakan pada sektor primer yang berada di daerah tersebut memiliki hasil yang signifikan, dan pada kabupaten atau kota Seruyan memiliki keterkaitan spasial pada pertumbuhan ekonomi antar kabupaten secara signifikan pada sektor sekunder dan tersiernya.

Kata Kunci: *Interaksi, Keterkaitan spasial, Tipologi Klassen, Skalogram, Indeks Sentralitas, Teori Gravitasi, Indeks Morans, LISA*

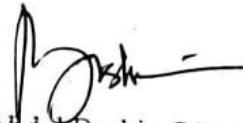
Mengetahui

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya

Ketua



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

ABSTRACT

INTERACTION AND SPATIAL LINKAGES OF GROWTH CENTER AREAS IN CENTRAL KALIMANTAN PROVINCE

By

Masagus Abdul Ichlasul Rahmansyah; Abdul Bashir

This study aims to analyze the interaction and spatial linkage of the region with the hinterland region and its growth center. The analysis techniques used are Klassen Typology, Skalogram, Centrality Index, Gravity Analysis, and Moran's Index using LISA (Local Indicator Of Spatial Association). The results of this study show that the determination of the center of growth results from the analysis of the Centrality index, which shows that the North Barito Regency area has the highest interaction and has become a center of growth for the surrounding area. Based on the results of Gravity analysis in Central Kalimantan, it is known that areas that have strong linkages and are interdependent on each other are areas of North Barito Regency with Murung Raya, while other districts have weak interaction and linkage values to North Barito Regency. Based on the mapping results of the spatial linkage, the district or city of North Barito is the center of growth because the primary sector in the area has significant results, and the district or city of Seruyan has a significant spatial relationship in economic growth between districts in the secondary and tertiary sectors.

Keywords: *Klassen typology, scalogram, centrality index, theory of gravity, Morans index, LISA*

Approved by,
Head of Development Economics
Faculty of Economics, Sriwijaya University

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
NIP. 198506122015101101

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama Mahasiswa : Masagus Abdul Ichlasul Rahmansyah
NIM : 01021181823022
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 03 Maret 2000
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Perum Opi 6, Lr Tembesu 1. Blok N No.55. Jakabaring
Email : mgsaichlasulr03@gmail.com
No. Handphone : 0821-8035-8270



PENDIDIKAN FORMAL

2006-2012 : Madrasah Ibtidaiyah Najahiyah
2012-2015 : SMP Negeri 2 Palembang
2015-2018 : SMA Negeri 19 Palembang

PENGALAMAN ORGANISASI

- Anggota Media dan Informasi Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF LEMBAR.....	ii
PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis.....	5
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Wilayah.....	6
2.1.2 Teori Pusat Pertumbuhan	6
2.1.2.1 Teori Pusat Pertumbuhan Ekonomi Menurut Tarigan	6
2.1.2.2 Teori Pusat Pertumbuhan Ekonomi Menurut Hirschman	7
2.1.3 Teori Pembangunan Ekonomi	8
2.1.4 Teori Penerapan Pusat Pertumbuhan.....	8
2.1.5 Teori Gravitasi.....	9
2.1.6 Teori Gravitasi Carey dan Ravenstein.....	9
2.2 Penelitian Terdahulu	10

2.3 Kerangka Teori	16
2.3 Hipotesis	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	18
3.2 Jenis dan Sumber Data.....	18
3.2.1 Jenis Data	18
3.2.1 Jenis Data	18
3.3 Jenis Pengumpulan Data	18
3.4 Teknik Analisis	19
3.4.1 Tipologi Klassen	19
3.4.2 Indeks Sentralitas dan Analisis Skalogram.....	21
3.4.3 Analisis Gravitasi.....	22
3.4.4 Keterkaitan Spasial	23
3.5 Definisi Operasional Variabel	26
3.5.1 Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	26
3.5.2 Jumlah Penduduk	26
3.5.3 Fasilitas	26
3.5.4 Jarak.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Gambaran Umum Daerah Penelitian	27
4.1.1 Kondisi Geografi dan Wilayah Provinsi Kalimantan Tengah.....	27
4.1.2 Kondisi Demografi Provinsi Kalimantan Tengah.....	29
4.1.3 Pertumbuhan Ekonomi di Kalimantan Tengah Tahun 2015-2021.....	30
4.1.4 Jumlah Sarana dan Prasarana Pada Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah	32
4.2 Hasil Analisis Data	37
4.2.1 Tipologi Klassen	37
4.2.2 Hasil Analisis Skalogram dan Indeks Sentralitas	38
4.2.3 Hasil Analisis Indeks Gravitasi	41
4.2.4 Hasil Analisis Perhitungan LISA (<i>Local Indicator of Spatial Association</i>).....	43
4.3 Pembahasan.....	45
4.3.1 Pengaruh Daerah Pusat Pertumbuhan di Kalimantan Tengah	45
4.3.2 Pengaruh Keterkaitan Spasial di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan 2015-2021 (dalam persen).....	3
Tabel 4.1 Luas Wilayah Kabupaten di Kalimantan Tengah	28
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk di Setiap Kabupaten di Provinsi Kalimantan Tengah.....	29
Tabel 4.3 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan 2015-2021 (dalam persen)	30
Tabel 4.4 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan Tengah 2015-2021 (dalam persen).....	31
Tabel 4.5 Jumlah Fasilitas Pendidikan di Provinsi Kalimantan Tengah	33
Tabel 4.6 Jumlah Fasilitas Kesehatan di Provinsi Kalimantan Tengah	34
Tabel 4.7 Jumlah Fasilitas Ekonomi di Provinsi Kalimantan Tengah	35
Tabel 4.8 Jumlah Fasilitas Peribadatan di Provinsi Kalimantan Tengah.....	36
Tabel 4.9 Hasil Analisis Tipologi Klassen	37
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Analisis Skalogram	39
Tabel 4.11 Hasil Perhitungan Indeks Sentralitas di Setiap Kabupaten di Kalimantan Tengah.....	40
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Analisis Indeks Gravitasi di Setiap Kota/Kabupaten Barito Utara dan Kota Sekitarnya	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	16
Gambar 4.1 Peta Kalimantan Tengah.....	27
Gambar 4.2 Significance Map dan Cluster Map di Provinsi Kalimantan Tengah Berdasarkan Rata-Rata PDRB	43
Gambar 4.3 Significance Map dan Cluster Map di Provinsi Kalimantan Tengah Berdasarkan Sektor	44

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi daerah ialah masyarakat dan pemerintah mengelola sumber daya yang ada menciptakan kemitraan antar pemerintahan dan pariwisata untuk membuat lapangan pekerjaan baru guna untuk memicu pengembangan pada perekonomian yang disebabkan oleh pertambahan penduduk jangka Panjang (Todaro, 2006).

Pembangunan ekonomi adalah proses peningkatan pendapatan secara keseluruhan dan per kapita dengan memperhatikan pertumbuhan penduduk suatu negara. Pertumbuhan penduduk terutama dalam kebijakan pembangunan tertentu di suatu wilayah, memaksimalkan semua sektor ekonomi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan komoditas berupa Produk Domestik Bruto tahunan atau Produk Regional Domestik Bruto (PRDB) yang meningkat. Tujuannya untuk menghasilkan output barang dan jasa.

Secara umum pembangunan ekonomi merupakan peningkatan total pendapatan dan pendapatan per kapita, yang memperhitungkan pertumbuhan penduduk negara tersebut. Kebijakan pembangunan berdasarkan peningkatan penduduk di suatu daerah untuk menggerakkan sektor-sektor perekonomian secara optimal dan menghasilkan output berupa barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat meningkatkan total produksi atau Produk Domestik Bruto setiap tahun.

Pusat pertumbuhan atau *Growth Pole* dapat dijelaskan berupa fungsional dan secara geografis. Pusat pertumbuhan fungsional ialah suatu wilayah yang berkonsentrasi atau kelompok golongan usaha yang sifat korelasinya memiliki

kedinamisan sehingga perekonomian dapat digerakkan ke dalam atau keluar disebut dengan *hinterland*. Pusat pertumbuhan Secara geografis adalah sebuah tempat yang mempunyai fasilitas yang berlimpah serta kemudahan, sehingga pusat tarikan atau *Pole Of attraction*. yang menyebabkan usaha-usaha yang tertarik untuk kewilayahan itu, interaksi spasial antar wilayah ini akan mendorong tingkat keberhasilan pembangunan daerah sekitarnya (Tarigan R. , 2005).

Penentuan wilayah pusat pertumbuhan sangat penting untuk menentukan berbagai regulasi dan kebijakan bagi pemerintahan pusat, dan mengidentifikasi kutub pertumbuhan, kutub pertumbuhan ini berfungsi untuk pemerataan pembangunan daerah untuk melancarkan koordinasi antar daerah dan meningkatkan potensi ekonomi dan sumber daya alam yang ada.

Parameter keberhasilan pembangunan berbasis makro adalah tingkat laju dan pembangunan ekonomi yang tercermin pada perkembangan Produk Domestik Bruto di suatu daerah. Perekonomian yang baik di suatu wilayah dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi pertumbuhan ekonomi maka semakin baik perekonomian wilayah tersebut (Todaro, 2008). Pulau Kalimantan merupakan pulau yang kaya akan sumber daya alam yang sangat berlimpah, seperti batu bara, hutan dan lain-lain. Dan memiliki peran penting juga bagi perekonomian nasional, dalam periode 2015-2021 perekonomian di Kalimantan cukup baik. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) berdasarkan laju Perekonomian di pulau Kalimantan mengalami pertumbuhan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kalimantan 2015-2021**(dalam Persen)**

Provinsi	Tahun							Rata-Rata
	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
Kalimantan Barat	4,88	5,2	5,17	5,07	5,09	-1,82	4,8	4,06
Kalimantan Tengah	7,01	6,35	6,73	5,61	6,12	-1,41	3,59	4,86
Kalimantan Selatan	3,82	4,4	5,28	5,08	4,09	-1,82	3,48	3,48
Kalimantan Timur	-1,20	-0,38	3,13	2,64	4,7	-2,9	2,55	1,22
Kalimantan Utara	3,4	3,55	6,8	5,36	6,89	-1,09	3,98	4,13
Indonesia	4,38	5,03	5,07	5,17	5,02	-2,07	3,70	3,14

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2023 diolah

Berdasarkan Tabel 1.1 dapat dilihat Laju Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah menempati urutan pertama dalam PDRB dibandingkan dengan kelima provinsi di Kalimantan, dengan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah 4,86 persen dibandingkan dengan rata-rata laju pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan rata-rata 3,14 persen saat itu. Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah yang tinggi berpotensi mendorong pertumbuhan ekonomi Kalimantan Tengah.

Potensi terdapat pada provinsi Kalimantan Tengah dapat di tingkatkan lagi untuk menciptakan naiknya laju pertumbuhan ekonomi, berupa potensi geografis, Sumber daya, Potensi ekonomi, dan potensi-potensi lainnya. Kalimantan Tengah merupakan provinsi terbesar kedua setelah Provinsi Papua dan memiliki luas 8,01 Persen luas wilayah Indonesia dan lebih besar dari Pulau Jawa. Dengan memiliki sumber daya yang berlimpah Kalimantan Tengah memiliki potensi dan peluang investasi untuk ke depannya untuk menciptakan ekonomi tumbuh secara maksimal. Untuk mencapai hal tersebut dibutuhkan suatu kebijakan pemerintah dan regulasi untuk menerapkan pusat pertumbuhan perekonomian bertujuan untuk mempercepat pembangunan dan pengembangan ekonomi di daerah Kalimantan Tengah.

Salah satu kebijakan pengembangan dan pemerataan untuk mengurangi kesenjangan antar daerah pemerintah melakukan penentuan atau penerapan Kebijakan pembangunan daerah. Untuk Keseimbangan dapat dicapai melalui konsep daerah yang memenuhi syarat, berdasarkan potensi masing-masing daerah untuk kebijakan antar daerah berupa peningkatan dalam keseimbangan antar daerah berupa peningkatan dalam keseimbangan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan per kapita antar daerah sehingga mengurangi ketimpangan antar daerah.

Penerapan pusat pertumbuhan dan lokasi wilayah khusus oleh pemerintahan Kalimantan Tengah berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah atau RPJMD yang tertulis dalam lokasi prioritas kota memfokuskan prioritas masing-masing seperti pengembangan klaster sapi yang berada di Kawasan Palangkaraya, Kawasan industri yang berada di Kotawaringin Timur dan Barat. pengembangan kawasan industri Pulau Damar berada di Kabupaten Katingan dan pengembangan Kota terpadu mandiri berada di Lamunti, pengembangan Minapolitan, Agropolitan dan kawasan industri Batajung berada di Kabupaten Kapuas.

Penelitian ini juga serupa dengan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya (Emalia et al., n.d.) dengan teknik yang sama dengan pencapaian dari penelitian tersebut memperlihatkan adanya daerah yang menjadi pusat pertumbuhan dan mempunyai angka interaksi yang paling kuat di salah satu kota dan menunjukkan adanya interaksi spasial di setiap daerah di Provinsi yang terdapat pada sektor tersier.

Mengingat dengan kondisi ekonomi yang sering berubah, dapat diketahui dengan keadaan regional di Provinsi Kalimantan Tengah, dilihat dari PDRB-nya

memiliki PRDB yang lebih tinggi dari Indonesia. Hal ini dapat menjadi potensi bagi Kalimantan Tengah, akan tetapi masih ada yang Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah ini yang belum meratanya fasilitas yang disediakan antar wilayah yang minim. Penelitian ini bertujuan untuk melihat ada tidaknya interaksi dari wilayah pusat pertumbuhan dengan interaksi dan keterkaitan spasial dengan daerah *hinterland*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka dapat disusun rumusan masalah : Bagaimana interaksi dan keterkaitan spasial pusat pertumbuhan di Kalimantan Tengah?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis interaksi dan keterkaitan spasial wilayah tersebut dengan wilayah *hinterland* terhadap pusat pertumbuhannya.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

Sebagai referensi dan diharapkan menghasilkan sebuah referensi untuk mahasiswa sebagai sumber acuan dan sumber bacaan mengenai tentang interaksi spasial dan keterkaitan wilayah pertumbuhan.

1.4.2. Manfaat Praktis

Sebagai acuan untuk pengetahuan dalam pemilihan pusat pertumbuhan ekonomi yang ada, Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi yang berasppek penelitian yang berkaitan dengan interaksi dan keterkaitan spasial.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, B., Winarto, H., & Prabawa, A. (n.d.). *Analisis Pusat Pertumbuhan Ekonomi dan Interaksi Spasial di Provinsi Jawa Tengah*.
- Bado, B., Alam, S., Idris, A., & Saparuddin. (2019). *The impact of spillover and spatial interaction of growth center metropolitan "MAMMINASATA" in South Sulawesi, Indonesia*. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 2030–2035.
- Diartho, H. C., & Pratama, R. (2020). Analisis Fungsi Kecamatan sebagai Daerah Pusat Pertumbuhan dan Pelayanan Publik di Kabupaten Kediri (Pendekatan Interaksi Geospasial). *Media Trend Berkala Kajian Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(2), 204–216.
- Emalia, Z., Ciptawaty, U., Dawami, A., & Pembangunan, J. E. (n.d.). *Interaksi dan Keterkaitan Spasial Wilayah Pusat Pertumbuhan di Provinsi Banten*.
- Emalia, Z., & Farida, I. (2018). Identifikasi Pusat Pertumbuhan Dan Interaksi Spasial Di Provinsi Lampung. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.4100>
- Fudhail, I., Sambodo, H., & Purnomo, S. D. (2021). Identifikasi Pusat Pertumbuhan dan Analisis Interaksi Spasialfile:///C:/Users/User/Downloads/15.06_18 (1).pdf Perekonomian di Provinsi Jawa Timur. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 6(1), 43. <https://doi.org/10.33087/jmas.v6i1.217>
- Hirschman, A. O. (1958). *The Strategy Of Development*. Yale University Press.
- Kartika, Y. (2007). Pola Penyebaran Spasial Demam Berdarah Dengue di Kota Bogor Tahun 2005. Skripsi. Departemen Stastistika. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Institut Pertanian Bogor
- Lembo, A.J. (2006).Spatial Autocorrelation.Cornell University
- Muta'ali, L. (2003). Studi Penentuan Desa-Desa Pusat Pertumbuhan Di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*.
- Pratiwi, M. C. Y. (2017). Efek Limpahan dan Analisis Pusat Pertumbuhan Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 12(2), 243–263.
- Pratiwi, M. C. Y., & Kuncoro, M. (2016). Analisis Pusat Pertumbuhan dan Autokorelasi Spasial di Kalimantan : Studi Empiris di 55 Kabupaten / Kota , 2000 – 2012 Analysis of Growth Poles and Spatial Autocorrelation in Kalimantan : An Empirical Study of 55 Districts , 2000 – 2012 Pendahuluan. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 16(2), 81–104. <https://jepi.fe.ui.ac.id/index.php/JEPI/article/view/574>
- Ravenstein, E. G. (1885). The Laws Of Migration. *Journal Of The Statistical*

Society Of London, 167–235.

- Riyadi, S. (2008). *Perencanaan Pembangunan Daerah Strategi Menggali Potensi Dalam Mewujudkan Otonomi Daerah*. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sjafrizal, S. (2012). *Ekonomi Wilayah dan Perkotaan*. Raja Grafindo Persada. <http://www.rajagrafindo.co.id/produk/ekonomi-wilayah-perkotaan/>.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah dan Dasar Kebijakan*.
- Tarigan, R. (2004). *Perencanaan Pembangunan Wilayah*. PT Bumi Aksara.
- Tampubolon, C. N., & Budiasa, I. W. (2022). *Analisis Penentuan Pusat Pertumbuhan Ekonomi dalam Pengembangan Wilayah di Kabupaten Labuhanbatu Utara , Provinsi Sumatera Utara*. 11(1), 126–135.
- Todaro, M. P. & S. C. S. (2006). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Todaro, M. P. & S. C. S. (2012). *Economic Development*. New Work University.
- Wijaya, A., Darma, S., & Darma, D. C. (2020). Spatial interaction between regions: Study of the East Kalimantan Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development and Planning*, 15(6), 937–950. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.150618>
- Yusliana, Y., & Devi, M. K. D. (2020). Interaksi Wilayah Pusat Pertumbuhan Melalui Pendekatan Skalogram dan Gravitasi di Wilayah Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta. *Geodika: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pendidikan Geografi*, 4(2), 148–159. <https://doi.org/10.29408/geodika.v4i2.2721>